



Tiga Pasar Tradisional di Yogya Direvitalisasi

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemkot Yogyakarta terus melakukan pembenahan terhadap pasar tradisional di kota tersebut. Tahun 2011 ini setidaknya akan ada tiga pasar tradisional yang direvitalisasi secara fisik. Kegiatan akan mulai dilakukan awal Juli 2011 ini.

Fokus revitalisasi fisik nantinya antara lain di Pasar Kotagede, Pasar Giwangan, dan Pasar Sentul. Revitalisasi dilakukan karena fisik pasar memang ada yang rusak dan perlu lebih disempurnakan.

Seperti dipaparkan Kepala

Dinas Pengelolaan Pasar (Dinlopas) Kota Yogyakarta Achmad Fadli, kondisi atap Pasar Kotagede saat ini rusak parah sehingga sering bocor ketika hujan. Sedangkan untuk Pasar Giwangan, kerusakan memang paling parah dibandingkan dua pasar lainnya.

Kerusakan fisik disebabkan gempa bumi melanda Yogyakarta pada 2006 silam dan baru bisa diperbaiki saat ini. Sementara untuk Pasar Sentul sendiri, tinggal melanjutkan pembangunan fisik yang sebelumnya sudah dilakukan.

Di samping itu, beberapa pertimbangan lain juga mem-

buat ketiga pasar ini menjadi prioritas awal. Seperti Pasar Giwangan yang merupakan pasar sayur dan buah yang cukup besar bahkan juga melayani pasokan untuk luar daerah DIY. Belum lagi Pasar Kotagede yang merupakan bangunan *heritage* dan menjadi pasar tertua di Kota Yogyakarta.

Anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan tersebut mencapai Rp 1,1 miliar. Rinciannya, revitalisasi Pasar Kotagede mencapai Rp 600 juta, Rp 200 juta untuk Pasar Giwangan, serta Rp 300 juta untuk Pasar Sentul.

“Saat ini, program itu baru

masuk dalam proses pelelangan di Unit Layanan Pengadaan (ULP) Kota Yogyakarta,” tegas Achmad Fadli, saat ditemui di Kantor DPRD Kota Yogyakarta, Senin (13/6).

Menurutnya, saat pelaksanaan pembangunan, dipastikan tidak mengganggu aktifitas pasar karena para pedagang akan dipindahkan sementara ke beberapa lokasi di sekitar pasar. Dia juga memastikan pihaknya akan tetap mengontrol dan melakukan perbaikan untuk pasar-pasar tradisional lainnya. Jumlah pasar tradisional di Kota Yogyakarta ada 32 pasar.

Sementara itu, anggota Ko-

misi B DPRD Kota Yogyakarta Ardianto mengatakan, Pemkot Yogyakarta harus memiliki *grand design* dalam upaya revitalisasi pasar tradisional. “Kami berharap, seluruh pasar tradisional ada kajian akan dikembangkan seperti apa, jadi tidak hanya pada fisiknya saja,” terang dia.

Ardianto menegaskan, pihaknya juga meragukan proses revitalisasi terhadap pasar tradisional itu. Pasalnya, proses revitalisasi tidak memakan biaya banyak. Padahal setiap revitalisasi pasti membutuhkan dana yang tidak sedikit, seperti dilakukan Pemkot Solo. ■ ed : yusuf assidiq

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			
3. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005